

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif dan psikomotor selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mencakup aspek mental, emosional, sosial dan spritual. Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Indonesia dewasa ini ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan terbatasnya kemampuan guru Penjasorkes untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran Penjasorkes.

Fenomena itulah yang saat ini terjadi di SDN No.12 Kota Barat Kota Gorontalo yang mana kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar lompat sangat kurang. Menurut hasil pengamatan peneliti, rendahnya kemampuan gerak dasar di kelas V SDN No.12 Kota Barat Kota Gorontalo tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: (1) Siswa terlihat kurang memperhatikan saat pelajaran

Penjasorkes. (2) Terbatasnya sarana dan prasarana. (3) Guru kurang kreatif menciptakan modifikasi alat-alat untuk pembelajaran Penjasorkes. (4) Guru kesulitan dalam menemukan strategi pembelajaran bermain yang tepat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah pendekatan bermain, seperti dijelaskan oleh Djumaidir (2007: 11) “dunia anak lebih dekat dengan situasi permainan , didalam pembelajaran banyak disajikan variasi-variasi supaya tidak mudah jenuh sebab siswa kerap kali juga cepat bosan melaksanakan kegiatannya”

Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi gerak dasar lompat jauh dapat berhasil, maka harus diciptakan lingkungan yang kondusif diantaranya dengan cara memodifikasi alat dan menciptakan strategi atau metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Dilihat dari karakteristik anak, dunia anak adalah dunia bermain. Siswa SD/MI yang masih tergolong anak-anak bentuk aktivitasnya cenderung berupa permainan. Seperti pada saat jam istirahat mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan. Tanpa disadari mereka sering bermain dengan melakukan gerakan-gerakan dasar dalam cabang olahraga.

Agar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maka pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang reflektif yaitu menggunakan pendekatan modern

sebagai pengganti pengajaran tradisional. Oleh sebab itu ada pendekatan, maupun variasi modifikasi dalam pembelajaran. Salah satu pokok bahasan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar adalah gerak dasar lompat, karena setiap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah pasti banyak menggunakan gerakan melompat. Modifikasi pembelajaran melompat sangat penting karena banyak siswa yang malas melaksanakan kegiatan tersebut pada saat pembelajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan penjasorkes harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itulah penulis melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pembelajaran Lompat Jauh dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN No.12 Kota Barat Kota Gorontalo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Strategi Pembelajaran Lompat Jauh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Menggunakan Strategi atau metode permainan lompat melewati rintangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tentang cara pelaksanaan lompat melewati rintangan.
- b) Guru mempraktekkan gerakan lompat melewati rintangan secara baik dan benar

- c) Guru menugaskan siswa satu persatu untuk melakukan gerakan lompat melewati rintangan secara berulang-ulang agar nantinya siswa dapat lebih memahami dan meningkatkan kemampuan gerakan dasar lompat jauh.
- d) Setiap keberhasilan pelaksanaan gerakan lompat jauh siswa kelas V akan diberi penguatan agar nantinya siswa lebih termotivasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas yang hendak dicapai adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lompat jauh kelas V SDN No.12 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta Didik
 - a. Meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat jauh.
 - b. Perbaikan masalah yang ditemukan pada proses gerak dasar lompat jauh.
 - c. Peningkatan dan perbaikan kualitas dalam penerapan gerak dasar lompat jauh.
 - d. Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.
 - e. Hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Menumbuh-kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah, untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.
- c. Memberikan nilai tambah (value added) yang positif bagi sekolah
- d. Menjadi alat evaluator dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.

3. Guru

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai lompat jauh gaya jongkok
- b. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan atau media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.
- c. Memberikan sikap profesionalisme dan karir pendidik
- d. Menghasilkan laporan-laporan penelitian tindakan kelas yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- e. Tercapainya ketuntasan belajar siswa
- f. Mewujudkan kerja sama, kolaborasi, dan atau sinergi antar pendidik dalam satu sekolah
- g. Memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran

- h. Peningkatan atau perbaikan kualitas keterampilan guru dalam penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.
- i. Pembiasaan guru dalam memecahkan masalah dan pembelajaran berbasis hasil temuan penelitian secara empiris